

**THE EFFECT OF PAIKEM BASED LEARNING MODEL TOWARD THE  
WRITING ABILITY OF 5-6 YEARS AGED CHILDREN IN FKIP  
KINDERGARTEN OF RIAU UNIVERSITY PEKANBARU**

**Fiki Monaliza<sup>1</sup>, Wilson<sup>2</sup>, Devi Risma<sup>3</sup>**  
**Students of Early Childhood Education Study Program**  
**Faculty of Teacher Training and Education**  
**Riau University**

**ABSTRACT**

**FIKI MONALIZA (0905132212)** “The Effect of PAIKEM Based Learning Model Toward the Writing Ability of 5-6 Years Aged Children in FKIP Kindergarten of Riau University Pekanbaru”. Based on the observation in the research location, it is found that the children in FKIP Kindergarten of Riau University have low ability in writing. Besides, the teachers were also found as still using learning method which is dominating and unvaried. Therefore, it is necessary to apply PAIKEM based learning model in teaching writing. This study aims at determining the effect of PAIKEM based learning model toward the writing ability of 5-6 Years Aged Children in FKIP Kindergarten of Riau University Pekanbaru. The sample used in this study is 20 children. The data is collected through Observation technique. The data is analyzed using T-test with SPSS 19. The research hypothesis in this study is that there are significant effects towards children’s writing ability after the implementation of PAIKEM based learning model. It can be seen from the data analysis done by the writer in which  $t_{hitung} = -13,781$  and  $p = 0,000$ . As  $p < 0,01$ , it can be concluded that children’s writing ability increased significantly after being taught by using PAIKEM based learning model. So it means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, there is a very significant difference between before and after the implementation of PAIKEM based learning model in the classroom.

**Key Words: Children’s writing ability, PAIKEM based learning model**

---

<sup>1</sup> Fiki Monaliza is Student of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

<sup>2</sup> Drs. H. Wilson, M. Si is supervisor I of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

<sup>3</sup> Devi Risma, M. Si, Psi is supervisor II of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK FKIP UNRI  
PEKANBARU**

**Fiki Monaliza<sup>4</sup>, Wilson<sup>5</sup>, Devi Risma<sup>6</sup>  
Mahasiswa PG PAUD FKIP UR**

**ABSTRAK**

**FIKI MONALIZA (0905132212) “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK FKIP UNRI Pekanbaru”.**Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap kemampuan menulis anak masih rendah dan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang mendominasi dan tidak bervariasi. Sehingga perlu dilakukan model pembelajaran yang berbasis PAIKEM Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis PAIKEM terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 20 Orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 19*. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan menulis anak setelah menggunakan model pembelajaran berbasis PAIKEM. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh  $t_{hitung} = -13,781$  dan  $p = 0,000$ . Karena  $p < 0,01$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis anak yang sangat signifikan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis PAIKEM dalam pembelajaran. Jadi artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis PAIKEM.

**Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM**

---

<sup>4</sup> Fiki Monaliza adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

<sup>5</sup> Drs. H. Wilson, M. Si adalah Dosen Pembimbing I Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

<sup>6</sup> Devi Risma, M. Si, Psi adalah Dosen pembimbing II Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP-UR

## A. PENDAHULUAN

Menurut UU Sisdiknas, Bab I pasal. 1, butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dengan demikian Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan, perkembangan fisik, dan kecerdasan. Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Anak Usia Dini merupakan masa keemasan atau disebut dengan *Golden Age*. Masa keemasan merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan tersebut maka pembelajaran pada anak usia dini haruslah sesuai dengan aspek perkembangan. Pemberian rangsangan melalui pendidikan untuk anak usia dini perlu diberikan secara komprehensif, dalam makna anak tidak hanya dicerdaskan otaknya, akan tetapi juga cerdas pada aspek-aspek lain dalam kehidupannya.

Pembelajaran anak usia dini menganut pendekatan bermain sambil belajar, belajar melalui bermain. Dunia anak adalah dunia bermain. Atas dasar bermain sambil belajar tersebut, maka pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui kegiatan bermain. Menurut Parten (Yuliani, 2009:86) memandang kegiatan bermain sebagai sarana sosialisasi, diharapkan melalui bermain dapat memberikan kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini dengan menggunakan strategi, metode dan materi/bahan dan media yang menarik agar mudah diikuti oleh anak.

Sesuai dengan surat keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor 6205/C/DS/1999 tanggal 27 Juli 1999, keterampilan membaca, menulis, dan berhitung bukan tujuan utama di TK dan dilakukan melalui bermain. Tidak setiap anak memiliki kemampuan yang sama dalam perkembangannya. Untuk itu guru harus benar-benar pintar untuk mencari metode yang tepat dan juga alat peraga yang tepat. Namun guru masih belum menyadari hal ini, guru hanya memikirkan bagaimana anak untuk dapat melakukan kegiatan calistung dengan cepat, tanpa memikirkan bagaimana cara atau metode yang baik untuk anak. Menulis itu merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan. Pada anak usia dini kegiatan menulis diberikan dalam bentuk bermain.

Menurut Soemarmo (Mulyono, 2003:224) menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Dengan menulis anak dapat mengungkapkan apa yang disampaikannya, anak dapat berkomunikasi dengan orang lain secara tertulis. Kemampuan menulis seharusnya dikembangkan sejak anak usia dini untuk membentuk anak mengembangkan sikap, keterampilan, kreatifitas, dan kemampuan yang akan membantu mereka menjadi manusia yang dapat berkomunikasi secara tulisan yang dapat dipahami orang lain. Menurut Santrock (2007:365) Anak 4 tahun dapat menuliskan nama depan mereka, anak 5 tahun dapat menuliskan kembali huruf-huruf yang mereka lihat, menirukan menulis beberapa kata yang pendek dan dapat menuliskan nama lengkapnya sendiri. Menurut Permen 58 tahun 2009 anak usia 5-6 tahun dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-prediket-keterangan), dan dapat menuliskan nama sendiri.

Konsep pengembangan program belajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar yang dimiliki anak, sehingga benar-benar dapat mengembangkan potensi anak usia dini secara komprehensif. Konsep pembelajaran yang menyenangkan dikenal dengan PAIKEM (Pembelajar Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dimana pembelajaran yang senantiasa bernuasa permainan. Proses pembelajaran ini berlangsung menyenangkan dengan melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, tentu saja diperlukan ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam memilih metode dan merancang strategi pembelajaran. Dalam penerapan pembelajaran PAIKEM ini menuntut guru untuk kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, alat, metode, dan sumber belajar.

Berdasarkan pengamatan yang ditemui oleh penulis, sebagian anak masih belum dapat menulis salah satunya seperti menulis namanya sendiri, menuliskan kembali huruf yang mereka lihat dan sebagian anak juga belum mampu meniru tulisan dari suatu kata. Program kegiatan pembelajaran disekolah ini juga kurang mengacu pada konsep PAIKEM terutama pada saat pembelajaran menulis, karena pada saat proses kegiatan pembelajaran guru sering menggunakan majalah sebagai bahan yang akan dicontoh atau ditiru. Sehingga pembelajaran yang dirasakan monoton dan tidak ada pemotivasian terhadap diri anak untuk belajar dan mengembangkan dirinya. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode pembelajaran yang mendominasi dan tidak bervariasi. Sedangkan pengetahuan pada anak usia dini itu diperoleh berdasarkan pengalamannya sendiri, bukan dtransfer pengetahuan dari gurunya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksperimen karena ingin melihat variabel sebab dan variabel akibat yaitu pengaruh model pembelajaran berbasis PAIKEM terhadap kemampuan menulis anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu pra-eksperimen dengan rancangan desain *pra test* pasca tes satu kelompok atau one-group *pre test-posttest* design. Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK FKIP UNRI Pekanbaru anak usia 5-6 tahun kelas B2 yang terdiri dari 25 anak. Menurut Arikunto (2010:174) untuk populasi yang kurang dari 100 orang maka sample di ambil semuanya, karena jumlah populasi yang peneliti ambil kurang dari 100 maka keseluruhan dijadikan sampel penelitian yaitu 25 anak di TK FKIP UNRI PEKANBARU. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah melalui observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan *uji-t*

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan *pretest* dan *posttest*. Adapun paparan dari data hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis anak kelompok B2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Deskripsi Hasil Penelitian**

Variabel	Skor dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang Diperoleh (Empirik)			
	X <sub>min</sub>	X <sub>max</sub>	Mean	SD	X <sub>min</sub>	X <sub>max</sub>	Mean	SD
Pre test	3	12	7,5	1,5	5	10	6,9	1,48
Post test	3	12	7,5	1,5	9	12	11,65	0,81

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan menulis anak meningkat setelah diberikan eksperimen (model pembelajaran berbasis PAIKEM terhadap kemampuan menulis anak). Ini menandakan bahwa model pembelajaran berbasis PAIKEM berpengaruh positif (meningkatkan) kemampuan menulis anak.

**Tabel 2**  
**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair1 X1 & X2	20	,280	,232

Berdasarkan data tabel 2 di atas, dapat dilihat koefisien korelasi data pretest dan posttest sebesar  $r = 0,280$  dan  $p = 0,232$ . Karena nilai  $p < 0,05$  berarti tidak ada hubungan antara data *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat dihitung perbedaan kemampuan menulis anak sebelum dan sesudah eksperimen (*paired sample test*). Berdasarkan diperoleh uji statistik dengan  $t_{hitung} = -13,781$  dan  $p = 0,000$ . Karena  $p < 0,01$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis anak yang sangat signifikan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis PAIKEM dalam pembelajaran. Jadi artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah eksperimen. Dari hasil pengujian uji normalitas data kemampuan menulis dengan menggunakan model pembelajaran berbasis PAIKEM dengan *SPSS Windows for Ver.19* berdasarkan uji kolmogorov-Smirnov dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikan (*Sig.*) yaitu 0,000. Diperoleh nilai  $p = 0,000$ , karena nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tidak normal. Dengan Uji Wilcoxon, diperoleh nilai signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ), dengan demikian disimpulkan terdapat perbedaan kemampuan menulis anak antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis PAIKEM.

Strategi dalam melaksanakan permainan membaca dan menulis, peran lingkungan sangat menentukan strategi pembelajaran, antara lain menciptakan suasana kondusif, cocok

serta memotivasi minat baca tulis anak, mengembangkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi anak, menciptakan ruangan di luar maupun di dalam kelas yang dapat menumbuhkan kreativitas, rasa aman, rasa nyaman, menyenangkan serta kebebasan, meja kursi tidak memenuhi ruangan, sehingga masih cukup ruang gerak bagi anak, ruang gerak anak dapat dilakukan di lantai, rak-rak dapat diletakkan sebagai penyekat ruangan, papan pajangan harus ada di ruangan. Strategi pembelajaran permainan dan menulis ini termasuk konsep PAIKEM yaitu bahwa konsep pembelajaran harus berpusat pada anak dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan, agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani dan takut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka melalui model pembelajaran berbasis PAIKEM memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI Pekanbaru.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok B2 di TK FKIP UNRI Pekanbaru, serta berdasarkan tujuan penelitian yang telah dicapai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI Pekanbaru pada kelompok B2 sebelum diberikan perlakuan dinilai sedang. Hal ini dapat dilihat dari data *pre test* (sebelum perlakuan), kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI Pekanbaru pada kelompok B2 setelah diberikan perlakuan dinilai tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data *post test* (setelah perlakuan), terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap penerapan model pembelajaran berbasis PAIKEM terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK FKIP UNRI Pekanbaru, dimana dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan menulis anak sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis PAIKEM.

##### **Saran**

Diharapkan bagi guru, guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan muncul indikator keberhasilan belajar yang diharapkan, khususnya dalam peningkatan kemampuan menulis anak, bagi orang tua, diharapkan orang tua juga dapat melatih kemampuan menulis anak melalui media dan permainan yang lebih menarik, sehingga anak akan tertantang untuk belajar, bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena meningkatkan kemampuan menulis anak.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas.2007. Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Permainan Di Taman Kanak-Kanak.Jakarta : Depdikbud.
- Hamzah dan Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*.Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung : Angkasa Bandung
- Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta : DIVA Press.
- John W.Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Liche, Aries, Bernadette. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks
- Lif Khooiru Amri dan Sofan Amri. 2011. *PAIKEM GEMBROT Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya.
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Muhammad Fadlillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta : AR-Ruzz.
- Nurbiana Dhieni. 2006. *Tahapan Perkembangan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Rahdalina Nerodoar. 2009. "Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang", (Online), (<http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/05110118-rahdalina-nerodoar.ps>, diakses 14 Maret 2013).
- Riduan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru : Cendekia Insani.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Singgih Santoso. 2006. *Menguasai Statistik Di Era Informasi Dengan SPSS 14*. Jakarta. : PT. Elex Media Komputindo.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Grasindo
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2009. *Metodologi Pendidikan Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.